

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Dari hasil penelitian diperoleh data skor untuk variabel X dan variabel Y.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi ruang kelas (variabel X)

Data ini untuk menilai kondisi ruang kelas (variabel X). Data diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada siswa kelas X TGB dengan jumlah responden sebanyak 25 orang.

2. Proses pembelajaran siswa (variabel Y)

Data ini untuk menilai konsentrasi belajar siswa (variabel Y). Data diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada responden yang sama dengan variabel X yaitu siswa kelas X TGB .

4.1.1 Hasil Validitas Angket

Pengujian validitas pada penelitian dilakukan pada dua variabel yaitu variabel X (Kondisi Ruang Kelas) dan Y (Konsentrasi Belajar Siswa). Uji validitas angket ditentukan dengan rumus koefisien r_{xy} dengan menggunakan *Product Moment*. Setelah harga r_{xy} diperoleh, kemudian didistribusikan ke dalam rumus uji t dimana harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf kepercayaan 95% dan $dk = n - 2$ maka item soal tersebut valid dan jika sebaliknya maka item soal tersebut tidak

valid. Pada perhitungan uji validitas angket ini, penulis menggunakan bantuan *software* Microsoft Office Excel 2007. Dari hasil analisis, maka didapat :

a. Kondisi Ruang Kelas (Variabel X)

Pada uji coba angket variabel X yaitu kondisi ruang kelas (dapat dilihat pada lampiran perhitungan uji validitas), dari 25 item soal yang diujicobakan terdapat satu item yang tidak valid yaitu item no25. Item ini dihilangkan karena waktu penelitian yang relatif sempit dan indikator dalam pertanyaan masih terwakili oleh pertanyaan lainnya, sehingga untuk angket kondisi ruang kelas yang awalnya berjumlah 25 item berkurang menjadi 24 item. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Validitas pada Angket Kondisi Ruang Kelas (Variabel X)

No Item	T-hitung	T-tabel	Keterangan
1	3,89	1.714	valid
2	1,78	1.714	valid
3	2,09	1.714	valid
4	2,44	1.714	valid
5	2,09	1.714	valid
6	1.78	1.714	valid
7	1,78	1.714	valid
8	2,15	1.714	valid
9	2,52	1.714	valid
10	2,12	1.714	valid
11	1,76	1.714	valid
12	2,89	1.714	valid
13	1,65	1.714	valid
14	2,91	1.714	valid
15	2,48	1.714	valid
16	1,83	1.714	valid
17	2,18	1.714	valid
18	3,12	1.714	valid

Rani Siti Kania, 2012

Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

19	3,54	1.714	valid
20	2,44	1.714	valid
21	2,33	1.714	valid
22	2,21	1.714	valid
23	1,78	1.714	valid
24	1,71	1.714	valid
25	0,83	1.714	Tidak valid

(Sumber : Lampiran Hasil Pengujian Validitas)

b. Proses Pembelajaran Siswa (Variabel Y)

Pada uji coba angket variabel Y yaitu konsentrasi belajar siswa (dapat dilihat pada lampiran perhitungan uji validitas), untuk angket kondisi ruang kelas berjumlah 25 item. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Validitas pada Angket Konsentrasi Belajar Siswa (Variabel Y)

No Item	T-hitung	T-tabel	Keterangan
1	4,04	1.714	Valid
2	7,62	1.714	valid
3	3,06	1.714	valid
4	1,77	1.714	valid
5	2,91	1.714	valid
6	4,19	1.714	valid
7	2,91	1.714	valid
8	4,19	1.714	valid
9	1,74	1.714	valid
10	2,80	1.714	valid
11	3,86	1.714	valid
12	4,47	1.714	valid
13	1,82	1.714	valid
14	2,42	1.714	valid
15	3,91	1.714	valid
16	1,82	1.714	valid
17	3,70	1.714	valid
18	1,72	1.714	valid
19	5,47	1.714	valid

Rani Siti Kania, 2012

Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

20	7,56	1.714	valid
21	5,14	1.714	valid
22	4,21	1.714	valid
23	2,14	1.714	valid
24	1,90	1.714	valid
25	2,55	1.714	valid

(Sumber : Lampiran Hasil Pengujian Validitas)

4.1.2 Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji ketetapan atau keajegan alat dalam mengukur apa yang diukur. Uji reliabilitas angket ujicoba dilakukan pada dua variabel yaitu variabel X (kondisi ruang kelas) dan Y (konsentrasi belajar siswa). Tingkat reliabilitas dihitung menggunakan rumus Alpha, kemudian didistribusikan ke dalam rumus uji t dengan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% dan $dk = n - 2$ maka butir pertanyaan tersebut reliabel. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas maka didapat :

a. Kondisi Ruang Kelas (Variabel X)

Perhitungan uji reliabilitas angket kondisi ruang kelas :

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_t}{\sigma^2_t} \right) \\
 &= \left(\frac{23}{(23-1)} \right) \left(1 - \frac{14,640}{12,349} \right) \\
 &= 0,656
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,899\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-(0,899)^2}}
 \end{aligned}$$

Rani Siti Kania, 2012

Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$= 4,169$$

Dari hasil perhitungan di atas menyatakan bahwa : $t_{hitung} = 4,16 > t_{tabel} = 1,714$ maka angket kondisi ruang kelas tersebut reliabel.

Nilai r_{11} pada angket variabel X (kondisi ruang kelas) ini sebesar 0,656 maka jika ditafsirkan tingkat reliabilitas angket ini termasuk kategori tinggi yaitu pada indeks 0,60 – 0,80.

b. Konsentrasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Perhitungan uji reliabilitas angket konsentrasi belajar siswa :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_t}{\sigma^2_t} \right) \\ &= \left(\frac{23}{(23-1)} \right) \left(1 - \frac{12,394}{94,20} \right) \\ &= 0,899 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,899\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-(0,899)^2}} \\ &= 9,837 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas menyatakan bahwa : $t_{hitung} = 9,837 > t_{tabel} = 1,714$ maka angket kondisi ruang kelas tersebut reliabel.

Nilai r_{11} pada angket variabel Y (Konsentrasi Belajar Siswa) ini sebesar 0,899, maka jika ditafsirkan tingkat reliabilitas angket ini termasuk kategori sangat tinggi yaitu pada indeks 0,80 – 1,00.

4.1.3 Konversi Data Mentah ke Z-Skor dan T-Skor

Sebelum mengolah atau menganalisis data sebaiknya data mentah dikonversikan menjadi skor baku dengan menggunakan Z Skor dan T Skor. Untuk mendapatkan skor baku diperlukan data-data seperti harga rata-rata (mean) dan simpangan baku (SD), kemudian setiap skor dikonversikan menjadi data baku dan dapat dipakai dalam analisis data selanjutnya (Uji Normalitas). Di bawah ini hasil perhitungan konversi data mentah ke Z-Skor dan T-Skor pada setiap variabel:

a. Variabel X

1) Ruang Ukur Tanah (UT)

Di bawah ini hasil perhitungan konversi data mentah ke Z-Skor dan T-Skor pada variabel X (Kondisi Ruang Ukur Tanah):

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Konversi Data Mentah Variabel X (Ruang Ukur Tanah) ke Z-Skor dan T-Skor

Responden	Data Mentah (X)	Kuadrat Data Mentah (X^2)	Z-Skor	T-Skor
R1	59	5329	0,9052038	59,05204
R2	61	4096	-0,1392621	48,60738

Rani Siti Kania, 2012

Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

R3	56	3969	-0,2553139	47,44686
R4	58	4761	0,4409967	54,40997
R5	53	3721	-0,4874174	45,12583
R6	60	3969	-0,2553139	47,44686
R7	65	4900	0,5570485	55,57048
R8	61	4761	0,4409967	54,40997
R9	54	3721	-0,4874174	45,12583
R10	53	3600	-0,6034692	43,96531
R11	53	2809	-1,4158316	35,84168
R12	55	3249	-0,9516245	40,48375
R13	53	3249	-0,9516245	40,48375
R14	56	4489	0,2088932	52,08893
R15	66	6084	1,4854627	64,85463
R16	66	5929	1,3694109	63,69411
R17	71	6889	2,0657215	70,65722
R18	57	3364	-0,8355727	41,64427
R19	60	4225	-0,0232104	49,7679
R20	56	3249	-0,9516245	40,48375
R21	57	3364	-0,8355727	41,64427
R22	50	3025	-1,1837281	38,16272
R23	52	3136	-1,0676763	39,32324
R24	68	5929	1,3694109	63,69411
R25	69	6241	1,6015144	66,01514
ΣX	1469		Jumlah	1250

(Sumber : Lampiran Hasil Pengujian Konversi Z dan T skor)

2) Ruang 11

Di bawah ini hasil perhitungan konversi data mentah ke Z-Skor dan T-Skor pada variabel X (Kondisi Ruang 11):

Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Konversi Data Mentah Variabel X (Ruang 11) ke Z-Skor dan T-Skor

Responden	Data Mentah (X)	Kuadrat Data Mentah (X ²)	Z-Score	T Score
R1	74	5476	1,2575426	62,57543

Rani Siti Kania, 2012

Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

R2	67	4489	0,1734542	51,73454
R3	65	4225	-0,1362854	48,63715
R4	63	3969	-0,446025	45,53975
R5	68	4624	0,3283239	53,28324
R6	68	4624	0,3283239	53,28324
R7	71	5041	0,7929333	57,92933
R8	71	5041	0,7929333	57,92933
R9	61	3721	-0,7557645	42,44235
R10	62	3844	-0,6008948	43,99105
R11	62	3844	-0,6008948	43,99105
R12	63	3969	-0,446025	45,53975
R13	61	3721	-0,7557645	42,44235
R14	63	3969	-0,446025	45,53975
R15	72	5184	0,9478031	59,47803
R16	70	4900	0,6380635	56,38064
R17	79	6241	2,0318916	70,31892
R18	59	3481	-1,0655041	39,34496
R19	69	4761	0,4831937	54,83194
R20	57	3249	-1,3752437	36,24756
R21	60	3600	-0,9106343	40,89366
R22	54	2916	-1,839853	31,60147
R23	58	3364	-1,2203739	37,79626
R24	76	5776	1,5672822	65,67282
R25	74	5476	1,2575426	62,57543
ΣX	1647		Jumlah	1250

(Sumber : Lampiran Hasil Pengujian Konversi Z dan T skor)

b. Variabel Y

1) Konsentrasi belajar siswa di Ruang Ukur Tanah (UT)

Di bawah ini hasil perhitungan konversi data mentah ke Z-Skor dan

T-Skor pada variabel Y (Konsentrasi Belajar Siswa di Ruang Ukur Tanah):

Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Konversi Data Mentah Variabel Y (Konsentrasi Belajar Siswa di Ruang Ukur Tanah) ke Z-Skor dan T-Skor

Responden	Data Mentah	Kuadrat Data	Z-Score	T Score
-----------	-------------	--------------	---------	---------

Rani Siti Kania, 2012

Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	(X)	Mentah (X ²)		
R1	54	5041	0,40892733	54,0892733
R2	59	6400	1,35747012	63,5747012
R3	57	7921	2,3060129	73,060129
R4	51	2809	-1,4881582	35,1184177
R5	57	6084	1,14668283	61,4668283
R6	60	5329	0,61971462	56,1971462
R7	56	4761	0,19814005	51,9814005
R8	56	3844	-0,5396155	44,6038455
R9	62	6724	1,5682574	65,682574
R10	56	3844	-0,5396155	44,6038455
R11	65	5929	1,04128919	60,4128919
R12	59	4624	0,09274641	50,9274641
R13	53	4489	-0,0126472	49,8735276
R14	54	4356	-0,1180409	48,8195912
R15	60	6561	1,46286376	64,6286376
R16	51	3364	-0,96119	40,3880998
R17	53	3844	-0,5396155	44,6038455
R18	59	3969	-0,4342218	45,6577819
R19	51	3136	-1,1719773	38,2802269
R20	50	3249	-1,0665837	39,3341634
R21	45	4096	-0,3288282	46,7117184
R22	54	3364	-0,96119	40,3880998
R23	47	3481	-0,8557964	41,4420362
R24	51	3600	-0,7504027	42,4959726
R25	52	3969	-0,4342218	45,6577819
ΣX	1372		Jumlah	1250

(Sumber : Lampiran Hasil Pengujian Konversi Z dan T skor)

2) Konsentrasi belajar siswa di Ruang 11

Di bawah ini hasil perhitungan konversi data mentah ke Z-Skor dan

T-Skor pada variabel Y (Konsentrasi belajar siswa di Ruang 11):

Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Konversi Data Mentah Variabel Y (Konsentrasi Belajar Siswa di Ruang 11) ke Z-Skor dan T-Skor

Responden	Data	Kuadrat	Z-Skor	T-Skor
-----------	------	---------	--------	--------

Rani Siti Kania, 2012

Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	Mentah (X)	data Mentah (X ²)		
R1	71	5041	0,230166	52,30166
R2	78	6084	0,936816	59,36816
R3	88	7744	1,946317	69,46317
R4	54	2916	-1,48598	35,14015
R5	77	5929	0,835866	58,35866
R6	72	5184	0,331116	53,31116
R7	70	4900	0,129216	51,29216
R8	64	4096	-0,47648	45,23516
R9	89	7921	2,047267	70,47267
R10	62	3844	-0,67838	43,21616
R11	86	7396	1,744417	67,44417
R12	64	4096	-0,47648	45,23516
R13	66	4356	-0,27458	47,25416
R14	66	4356	-0,27458	47,25416
R15	84	7056	1,542517	65,42517
R16	57	3249	-1,18313	38,16866
R17	63	3969	-0,57743	44,22566
R18	65	4225	-0,37553	46,24466
R19	69	4761	0,028266	50,28266
R20	56	3136	-1,28408	37,15916
R21	69	4761	0,028266	50,28266
R22	59	3481	-0,98123	40,18766
R23	61	3721	-0,77933	42,20666
R24	65	4225	-0,37553	46,24466
R25	63	3969	-0,57743	44,22566
ΣX	1718		Jumlah	1250

(Sumber : Lampiran Hasil Pengujian Konversi Z dan T skor)

4.1.4 Uji Normalitas

Penghitungan uji normalitas ini merupakan salah satu syarat pengujian terhadap data penelitian untuk menguji hipotesis selanjutnya, Uji normalitas dihitung untuk menentukan apakah data yang akan diolah atau dihitung akan

Rani Siti Kania, 2012

Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Perhitungan uji normalitas ini dihitung dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Untuk menghitung uji normalitas dari data variabel X dan variabel Y penulis menggunakan bantuan *software* Microsoft Office Excel 2007. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada di bawah ini:

a. Variabel X dan Variabel Y (Kondisi Ruang Ukur Tanah dan Konsentrasi Belajar Siswa)

Di bawah ini hasil perhitungan uji normalitas variabel X (Kondisi Ruang Ukur Tanah) dan variabel Y (Konsentrasi Belajar siswa di Ruang Ukur Tanah):

Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Variabel X (Kondisi Ruang Ukur Tanah) dan Variabel Y (Konsentrasi Belajar Siswa)

Variabel	X^2_{hitung}	Taraf Kepercayaan	X^2_{tabel}	Tafsiran
X	-102,098	95%	7,815	Berdistribusi normal
Y	13,357	95%	7.815	Berdistribusi tidak normal

(Sumber : Lampiran Hasil Pengujian Normalitas)

Data dikatakan berdistribusi normal apabila $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, dari perhitungan variabel X kondisi ruang kelas (Ruang Ukur Tanah) didapatkan untuk variabel tersebut pada taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan 3, x^2_{hitung} sebesar -102,098 dan x^2_{tabel} sebesar 7,815 sehingga dapat terlihat $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ hal ini berarti data untuk variabel X kondisi ruang kelas (Ruang Ukur Tanah) **berdistribusi normal.**

Rani Siti Kania, 2012

Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sedangkan untuk data variabel Y konsentrasi belajar siswa dengan taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan 3 diperoleh x^2 hitung sebesar 13,357 dan x^2 tabel sebesar 7,815 sehingga dapat terlihat $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka untuk variabel Y proses pembelajaran siswa data **berdistribusi tidak normal**. Dengan hasil demikian maka untuk pengolahan data selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan statistik non parametrik (*Rank Spearman*).

b. Variabel X dan Variabel Y (Kondisi Ruang 11 dan Konsentrasi Belajar Siswa)

Di bawah ini hasil perhitungan uji normalitas variabel X (Kondisi Ruang 11) dan variabel Y (Konsentrasi Belajar di Ruang 11):

Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Variabel X (Kondisi Ruang 11) dan Variabel Y (Konsentrasi Belajar Siswa)

Variabel	X^2_{hitung}	Taraf Kepercayaan	X^2_{tabel}	Tafsiran
X	-17,557	95%	7,815	Berdistribusi normal
Y	24,063	95%	7.815	Berdistribusi tidak normal

(Sumber : Lampiran Hasil Pengujian Normalitas)

Data dikatakan berdistribusi normal apabila $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, dari perhitungan variabel X kondisi ruang kelas (Ruang 11) didapatkan untuk variabel tersebut pada taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan 3, x^2 hitung sebesar -17,557 dan x^2 tabel sebesar 7,815 sehingga dapat terlihat $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ hal ini berarti data untuk variabel X kondisi ruang kelas (Ruang 11) **berdistribusi normal**.

Rani Siti Kania, 2012

Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sedangkan untuk data variabel Y konsentrasi belajar siswa dengan taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan 5 diperoleh x^2 hitung sebesar 24,063 dan x^2 tabel sebesar 7,815 sehingga dapat terlihat $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka untuk variabel Y proses pembelajaran siswa data **tidak berdistribusi normal**. Dengan hasil demikian maka untuk pengolahan data selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan **statistik non parametrik (Rank Spearman)**.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Gambaran Umum Variabel

a. Variabel X (Kondisi Ruang Kelas)

1) Ruang Ukur Tanah (UT)

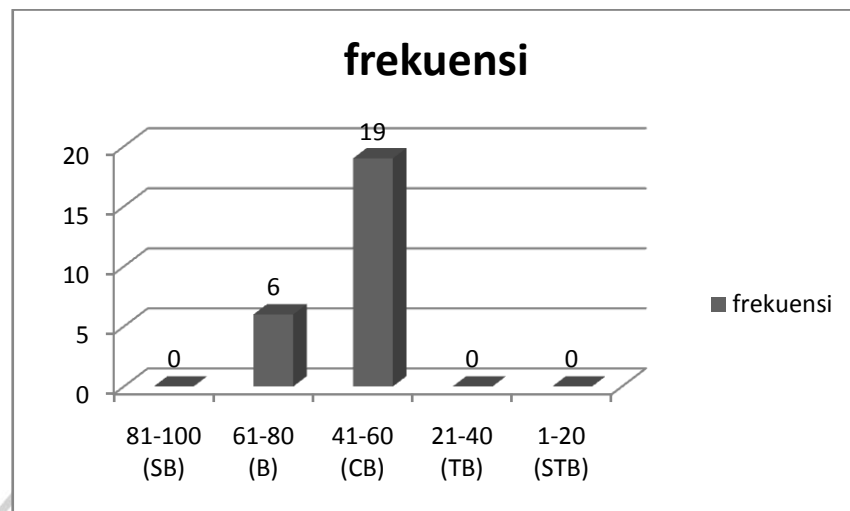
Berdasarkan hasil perhitungan gambaran umum kondisi ruang kelas (Ruang Ukur Tanah) pada setiap responden dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4. 9 Gambaran Umum Jawaban Siswa terhadap Kondisi Ruang Kelas (Ruang Ukur Tanah)

Interval	Kategori	F	%
81-100	Sangat baik	0	0
61-80	Baik	6	25
41-60	Cukup Baik	19	75
21-40	Tidak baik	0	0
1-20	Sangat tidak baik	0	0

(Sumber : Lampiran Hasil perhitungan Gambaran Umum)

Secara visual gambaran umum kondisi ruang kelas (Ruang Ukur Tanah) setiap responden dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4. 1 Gambaran Umum Jawaban Siswa terhadap Kondisi Ruang Kelas (Ruang Ukur Tanah)

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya siswa menilai kondisi ruang kelas (Ruang Ukur Tanah) di SMK Negeri 6 Bandung termasuk ke dalam kategori baik, hal ini terlihat dari frekuensi jawaban siswa terdapat 6 orang siswa dari 25 siswa dengan persentase 25% menilai Ruang Ukur Tanah (UT) termasuk ke dalam kategori baik, sedangkan 19 orang siswa dengan persentase 75% menilai Ruang Ukur Tanah (UT) termasuk ke dalam kategori cukup baik.

Persentase gambaran umum Kondisi Ruang kelas Ukur Tanah adalah 61,21%. Jadi dapat disimpulkan bahwa gambaran umum kondisi ruang kelas (Ruang Ukur Tanah) termasuk ke dalam kategori cukup baik.

Gambaran umum Kondisi ruang kelas (Ruang Ukur Tanah) pada setiap indikator instrumen penelitian variabel X dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4. 10 Persentase per Indikator (Kondisi Ruang Ukur Tanah)

No	Indikator	Persentase	Kategori
1.	Pencahayaan	66,86%	Baik

Rani Siti Kania, 2012

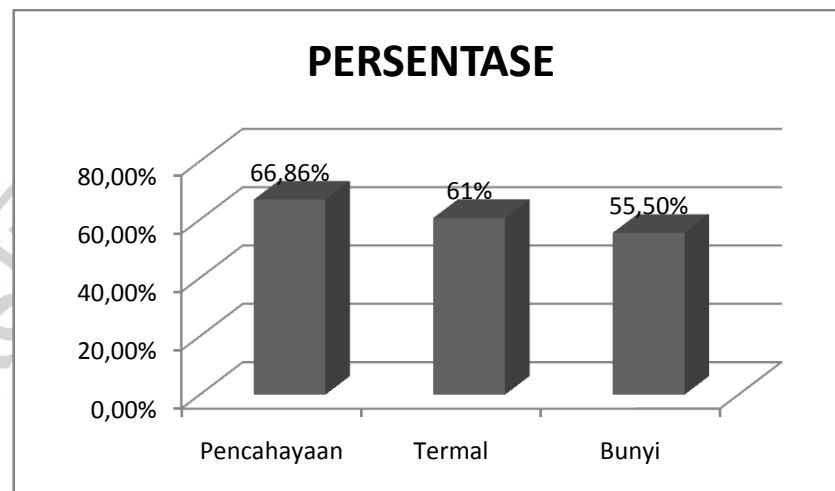
Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2.	Termal	60,57%	Cukup Baik
3.	Bunyi	55,50%	Cukup Baik

(Sumber : Lampiran Hasil Perhitungan Persentase)

Secara visual gambaran umum kondisi ruang kelas (Ruang Ukur Tanah) pada setiap indikatornya dapat di lihat pada gambar 4.2



Gambar 4. 2 Gambaran Kondisi Ruang Kelas (Ruang Ukur Tanah) pada Setiap Indikatornya

Gambaran umum jawaban siswa untuk indikator pertama pada kondisi ruang kelas yaitu pencahayaan yang terdiri dari 7 item pertanyaan. Pada umumnya siswa menilai pencahayaan di Ruang Ukur Tanah termasuk kategori baik dengan persentase 66,86%.

Gambaran umum jawaban siswa untuk indikator kedua pada kondisi ruang kelas yaitu termal, yang terdiri dari 7 item pertanyaan. Pada umumnya siswa menilai termal pada Ruang Ukur Tanah termasuk kategori cukup baik dengan persentase 60,57%.

Gambaran umum jawaban siswa untuk indikator ketiga pada kondisi ruang kelas yaitu bunyi, yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Pada umumnya

siswa menilai bunyi di Ruang Ukur Tanah termasuk kategori cukup baik dengan persentase 55,50%.

Persentase gambaran umum jawaban siswa untuk indikator X sebesar 58,7% dan termasuk kategori cukup baik.

2) Ruang 11

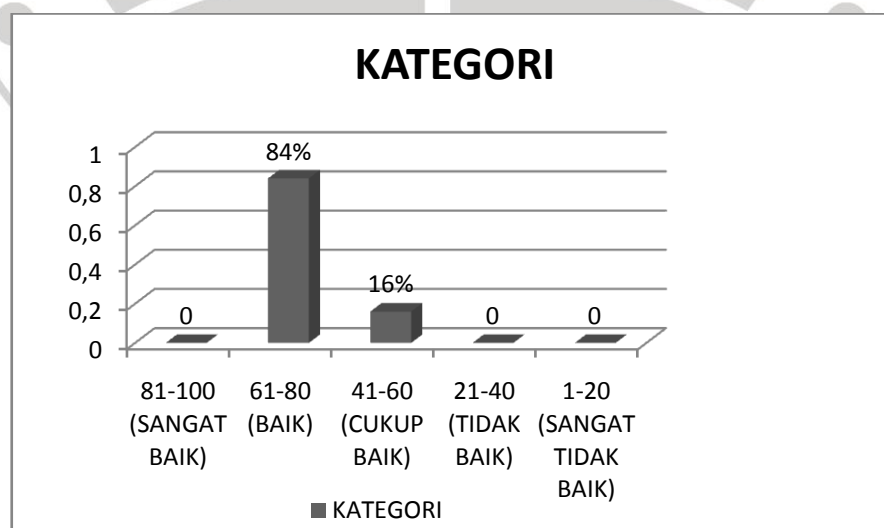
Berdasarkan hasil perhitungan gambaran umum kondisi ruang kelas (Ruang 11) pada setiap responden dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4. 11 Gambaran Umum Jawaban Siswa terhadap Kondisi Ruang Kelas (Ruang 11)

Interval	Kategori	f	%
81-100	Sangat baik	0	0
61-80	Baik	21	84
41-60	Cukup baik	4	16
21-40	Tidak Baik	0	0
1-20	Sangat tidak baik	0	0

(Sumber : Lampiran Hasil perhitungan Gambaran Umum)

Secara visual gambaran umum kondisi ruang kelas (Ruang 11) setiap responden dapat dilihat pada gambar 4.3



Gambar 4. 3 Gambaran Umum Jawaban Siswa

Rani Siti Kania, 2012

Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

terhadap Kondisi Ruang Kelas (Ruang 11)

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya siswa menilai kondisi ruang kelas (Ruang 11) di SMK Negeri 6 Bandung termasuk ke dalam kategori baik dengan persentase 68,63%., hal ini terlihat dari frekuensi jawaban siswa terdapat 21 orang siswa dari 25 siswa dengan persentase 96% menilai Ruang 11 termasuk ke dalam kategori baik sedangkan 4 orang lainnya dengan persentase 4% menilai kondisi 11 termasuk ke dalam kategori cukup baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa gambaran umum kondisi ruang kelas (Ruang 11) termasuk ke dalam kategori baik.

Gambaran umum Kondisi ruang kelas (Ruang 11) pada setiap indikator instrumen penelitian variabel X dapat dilihat pada tabel 4.12

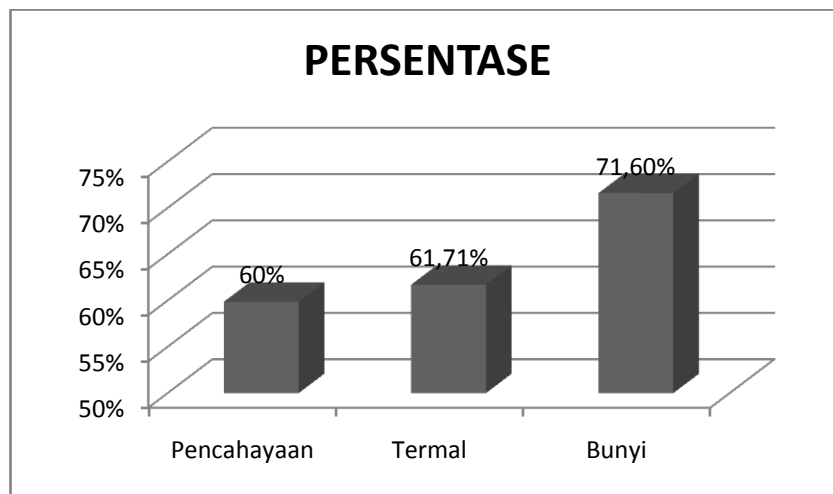
Tabel 4. 12 Persentase per Indikator (Kondisi Ruang 11)

No	Indikator	Persentase	Kategori
1.	Pencahayaan	59,86%	Baik
2.	Termal	61,71%	Baik
3.	Bunyi	71,60%	Baik

(Sumber : Lampiran Hasil Perhitungan Persentase)

Secara visual gambaran umum kondisi ruang kelas (Ruang 11) pada setiap indikatornya dapat dilihat pada gambar 4.4

Gambar 4. 4 Gambaran Kondisi Ruang Kelas (Ruang 11) pada Setiap Indikatornya



Gambaran umum jawaban siswa untuk indikator pertama pada kondisi ruang kelas yaitu pencahayaan yang terdiri dari 7 item pertanyaan. Pada umumnya siswa menilai pencahayaan di Ruang 11 termasuk kategori baik dengan persentase 59,86%.

Gambaran umum jawaban siswa untuk indikator kedua pada kondisi ruang kelas yaitu termal, yang terdiri dari 7 item pertanyaan. Pada umumnya siswa menilai termal pada Ruang 11 termasuk kategori baik dengan persentase 61,71%.

Gambaran umum jawaban siswa untuk indikator ketiga pada kondisi ruang kelas yaitu bunyi, yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Pada umumnya siswa menilai bunyi di Ruang 11 termasuk kategori baik dengan persentase 71,60%.

Persentase gambaran umum jawaban siswa untuk indikator X sebesar 75,42% dan termasuk kategori cukup baik.

b. Variabel Y (Konsentrasi Belajar Siswa)

Rani Siti Kania, 2012

Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1) Proses Pembelajaran siswa di Ruang Ukur Tanah (UT)

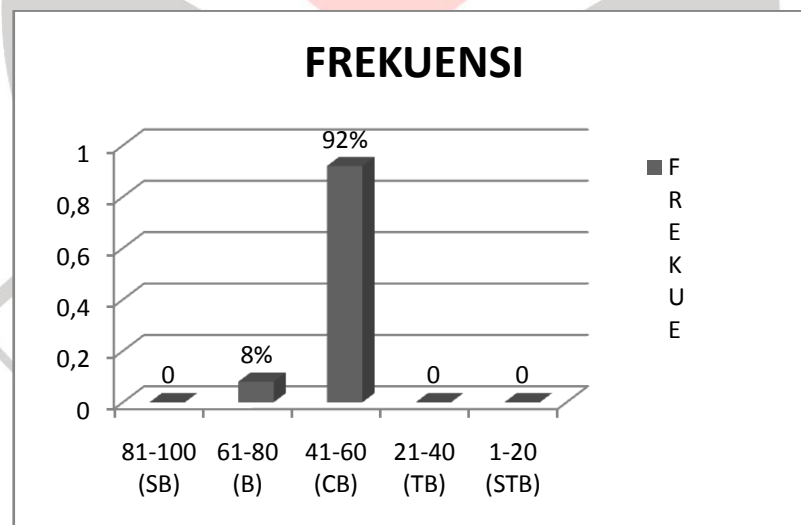
Berdasarkan hasil perhitungan gambaran umum konsentrasi belajar siswa pada Ruang Ukur Tanah pada setiap responden dapat dilihat pada tabel 4.13

Tabel 4. 13 Gambaran Umum Jawaban Siswa terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di Ruang Ukur Tanah

Interval	Kategori	f	%
81-100	Sangat baik	0	0
61-80	Baik	2	8
41-60	Cukup baik	23	92
21-40	Tudak baik	0	0
1-20	Sangat tidak baik	0	0

(Sumber : Lampiran Hasil Perhitungan Gambaran Umum)

Secara visual gambaran umum konsentrasi belajar siswa di Ruang Ukur Tanah setiap responden dapat dilihat pada gambar 4.5



Gambar 4. 5 Gambaran Umum Jawaban Siswa terhadap konsentrasi belajar Siswa di Ruang Ukur Tanah

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya siswa menilai konsentrasi belajar (Ruang UT) di SMK Negeri 6 Bandung termasuk ke dalam kategori baik dengan persentase 8%, hal ini terlihat dari frekuensi

Rani Siti Kania, 2012

Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

jawaban siswa terdapat 23 orang siswa dari 25 siswa dengan persentase 92% menilai konsentrasi belajar termasuk ke dalam kategori cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gambaran umum konsentrasi belajar siswa di Ruang UT termasuk ke dalam kategori cukup baik dengan persentase 54,88%..

Gambaran umum konsentrasi belajar siswa di Ruang Ukur Tanah (UT) pada setiap indikator instrumen penelitian variabel Y dapat dilihat pada tabel 4.14

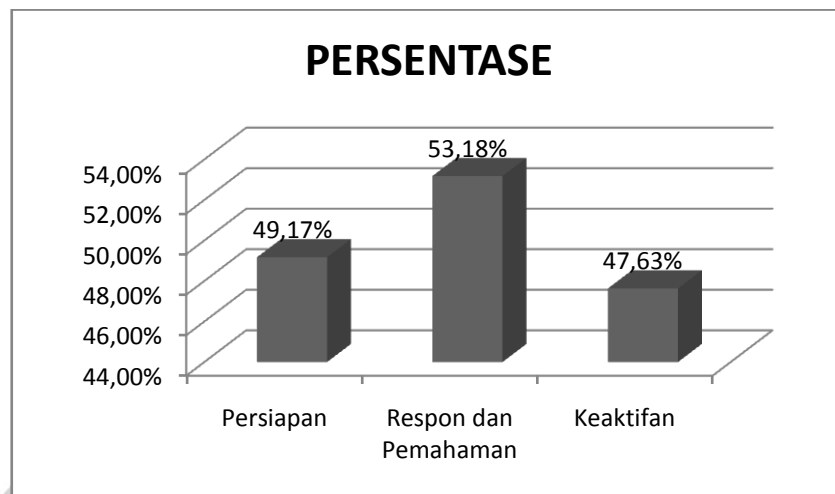
**Tabel 4. 14 Persentase per Indikator
(Konsentrasi Belajar Siswa di Ruang Ukur Tanah)**

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Persiapan	49,17%	Cukup Baik
2	Respon dan Pemahaman	53,18%	Cukup Baik
3	Keaktifan	47,63%	Cukup Baik

(Sumber : Lampiran Hasil Perhitungan Persentase)

Secara visual gambaran umum Konsentrasi Belajar Siswa di Ruang Ukur Tanah pada setiap indikatornya dapat dilihat pada gambar 4.6

Gambar 4. 6 Gambaran Konsentrasi Belajar Siswa di Ruang Ukur Tanah pada Setiap Indikatornya



Gambaran umum jawaban siswa untuk indikator pertama yaitu persiapan yang terdiri dari enam item pertanyaan. Pada umumnya siswa menilai persiapan siswa pada konsentrasi belajar di Ruang Ukur Tanah termasuk kategori cukup baik dengan persentase 54,88%.

Gambaran umum jawaban siswa untuk indikator kedua yaitu respon dan pemahaman yang terdiri dari 11 item pertanyaan. Pada umumnya siswa menilai konsentrasi belajar siswa di Ruang Ukur Tanah termasuk kategori cukup baik dengan persentase 49,17%.

Gambaran umum jawaban siswa untuk indikator keaktifan, yang terdiri dari delapan item pertanyaan. Pada umumnya siswa menilai keaktifan pada konsentrasi belajar di Ruang Ukur Tanah termasuk kategori cukup baik dengan persentase 53,18%.

Persentase gambaran umum jawaban siswa sebesar 47,63% dan berada pada kategori cukup baik.

2) Konsentrasi Belajar Siswa di Ruang 11

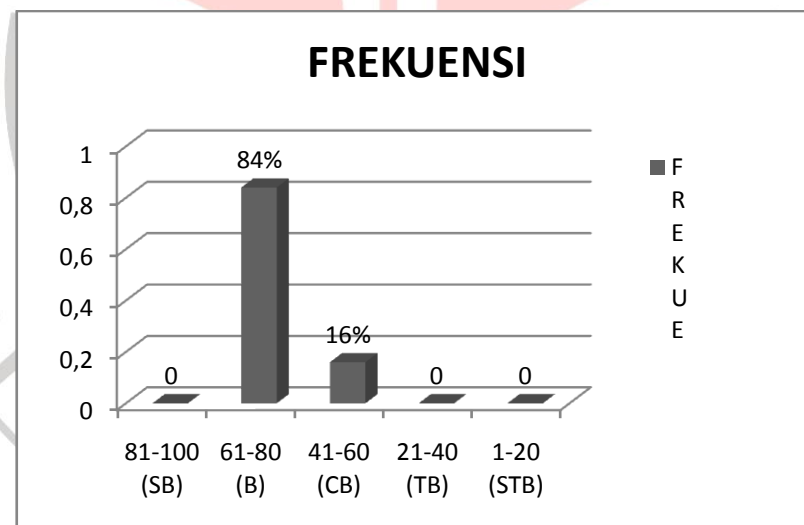
Berdasarkan hasil perhitungan gambaran umum proses pembelajaran siswa di Ruang 11 pada setiap responden dapat dilihat pada tabel 4.15

Tabel 4. 15 Gambaran Umum Jawaban Siswa terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di Ruang 11

Interval	Kategori	f	%
81-100	Sangat baik	0	0
61-80	Baik	24	84
41-60	Cukup baik	4	16
21-40	Tidak baik	0	0
1-20	Sangat tidak baik	0	0

(Sumber : Lampiran Hasil Perhitungan Gambaran Umum)

Secara visual gambaran umum konsentrasi belajar siswa di Ruang 11 setiap responden dapat dilihat pada gambar 4.7



Gambar 4. 7 Diagram Batang Gambaran Umum Jawaban Siswa terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di Ruang 11

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya siswa menilai konsentrasi belajar siswa di Ruang 11 termasuk ke dalam kategori baik, hal ini terlihat dari frekuensi jawaban siswa terdapat 24 orang siswa dari 25 siswa dengan persentase 84% menilai konsentrasi belajar siswa pada

Rani Siti Kania, 2012

Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Ruang 11 termasuk ke dalam kategori baik sedangkan 4 orang lainnya dengan persentase 16% menilai konsentrasi belajar siswa pada Ruang 11 termasuk ke dalam kategori cukup baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa gambaran umum proses pembelajaran siswa pada Ruang 11 termasuk ke dalam kategori baik dengan persentase 68,72%.

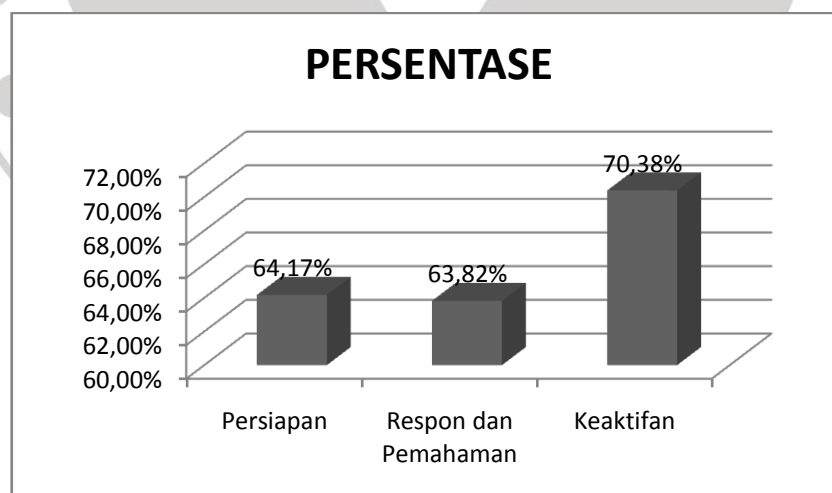
Gambaran umum proses pembelajaran siswa di Ruang 11 pada setiap indikator instrumen penelitian variabel Y dapat dilihat pada tabel 4.16

**Tabel 4. 16 Persentase per Indikator
(Konsentrasi Belajar Siswa di Ruang 11)**

No	Indikator	Persentase	Kategori
1.	Persiapan	64,17 %	Baik
2.	Proses Pembelajaran	63,82 %	Baik
3.	Evaluasi	70,38 %	Baik

(Sumber : Lampiran Hasil Perhitungan Persentase)

Secara visual gambaran umum konsentrasi belajar siswa di Ruang 11 pada setiap indikatornya dapat dilihat pada gambar 4.8



Gambar 4. 8 Gambaran Konsentrasi Belajar Siswa di Ruang 11

Gambaran umum jawaban siswa untuk indikator pertama yaitu persiapan yang terdiri dari enam item pertanyaan. Pada umumnya siswa menilai persiapan siswa pada konsentrasi belajar di Ruang 11 termasuk kategori baik dengan persentase 64,17%.

Gambaran umum jawaban siswa untuk indikator kedua yaitu respon dan pemahaman yang terdiri dari 11 item pertanyaan. Pada umumnya siswa menilai konsentrasi belajar siswa di Ruang 11 termasuk kategori baik dengan persentase 63,83%.

Gambaran umum jawaban siswa untuk indikator keaktifan, yang terdiri dari delapan item pertanyaan. Pada umumnya siswa menilai keaktifan pada konsentrasi belajar di Ruang 11 termasuk kategori baik dengan persentase 70,38%.

Persentase gambaran umum jawaban siswa sebesar 66% dan berada pada kategori baik.

4.2.2 Perhitungan Koefisien korelasi

Untuk mengetahui besarnya hubungan antar variabel X dan Y maka perlu dihitung nilai koefisien korelasi. Variabel X dan Y berdistribusi normal dan tidak normal sehingga untuk menghitung koefisien korelasi digunakan rumus *Rank Spearman*. Dan Hasil dari perhitungan koefisien korelasi diperoleh :

a. Variabel X dan Variabel Y (Kondisi Ruang Ukur Tanah dan Konsentrasi Belajar Siswa)

Perhitungan koefisien korelasi untuk variabel X dan Variabel Y (Ruang Ukur Tanah dan Konsentrasi Belajar siswa) menggunakan rumus *Rank Spearman*:

$$\begin{aligned}
 rs &= 1 - \frac{6\sum b^2}{n(n^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6(2874)^2}{25(25^2 - 1)} \\
 &= 0,414
 \end{aligned}$$

Dari hasil dari perhitungan koefisien korelasi diperoleh r sebesar 0,414. Jika harga r tersebut dimasukkan kedalam penafsiran korelasi, maka nilai r ada pada rentang 0,40-0,599. Dengan demikian besarnya korelasi $r = 0,414$ dapat ditafsirkan sebagai berikut :

- a. Ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.
- b. Arah korelasi positif artinya ada kesejajaran arah.
- c. Korelasi antara variabel X dan variabel Y dikategorikan sedang.

b. Variabel X dan Variabel Y (Kondisi Ruang 11 dan Konsentrasi Belajar Siswa)

Perhitungan koefisien korelasi untuk variabel X dan Variabel Y (Ruang 11 dan Proses Pembelajaran siswa) menggunakan rumus Rank Spearman:

$$rs = 1 - \frac{6\Sigma b^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{6(2140,5)^2}{25(25^2 - 1)}$$

$$= 0,277$$

Dari hasil dari perhitungan koefisien korelasi diperoleh r sebesar 0,277. Jika harga r tersebut dimasukkan kedalam penafsiran korelasi, maka nilai r ada pada rentang 0,20-0,399. Dengan demikian besarnya korelasi $r = 0,277$ dapat ditafsirkan sebagai berikut :

- a. Ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.
- b. Arah korelasi positif artinya ada kesejajaran arah.
- c. Korelasi antara variabel X dan variabel Y dikategorikan rendah.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis, dengan ketentuan berikut: “jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima”.

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kondisi ruang kelas terhadap konsentrasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Rani Siti Kania, 2012

Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Ha : terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kondisi ruang kelas terhadap konsentrasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung.

a. Variabel X dan Variabel Y (Kondisi Ruang Ukur Tanah dan Proses Pembelajaran Siswa)

Di bawah ini perhitungan t hitung untuk variabel X dan Y (kondisi Ruang Ukur Tanah dan proses pembelajaran siswa):

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,414\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-(0,414)^2}} \\
 &= 1,97
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis didapatkan nilai $t_{hitung} = 1,97$ sedangkan dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk = n - 2 = 23$ didapat $t_{tabel} = 1,714$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,97 > 1,714$), hal ini berarti H_0 (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kondisi ruang kelas terhadap konsentrasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung) ditolak dan H_a (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kondisi ruang kelas terhadap konsentrasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung) diterima.

b. Variabel X dan Variabel Y (Kondisi Ruang 11 dan Proses Pembelajaran Siswa)

Rani Siti Kania, 2012

Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Di bawah ini perhitungan t hitung untuk variabel X dan Y (kondisi Ruang 11 dan konsentrasi belajar siswa):

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.277\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-(0.277)^2}} \\
 &= 1,722
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis didapatkan nilai $t_{hitung} = 1,722$ sedangkan dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk = n - 2 = 23$ didapat $t_{tabel} = 1,714$ Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,722 > 1,714$), hal ini berarti H_0 (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kondisi ruang kelas terhadap konsentrasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung) ditolak dan H_a (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kondisi ruang kelas terhadap konsentrasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung) diterima.

4.2.4 Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisiensi determinasi (KD) dimaksudkan untuk mengetahui berapa besar pengaruh dari variabel X terhadap Variabel Y.

Di bawah ini perhitungan koefisien determinasi untuk variabel X dan Y

a. Kondisi Ruang Ukur Tanah terhadap konsentrasi belajar siswa

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Rani Siti Kania, 2012

Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$= (0,414)^2 \times 100\%$$

$$= 17,13 \%$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh dari kondisi ruang kelas terhadap konsentrasi belajar siswa sebesar 17,13 % dan sisanya sebesar 82,87 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

b. Kondisi Ruang 11 terhadap konsentrasi belajar siswa

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,277)^2 \times 100\%$$

$$= 7,67 \%$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh dari kondisi ruang kelas terhadap konsentrasi belajar siswa sebesar 7,67% dan sisanya sebesar 92,32 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian merupakan suatu kajian terhadap hasil temuan yang ada hubungannya dengan jawaban penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini: “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kondisi ruang kelas terhadap konsentrasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 6 Bandung” dapat diuji kebenarannya, dalam arti bahwa penelitian ini mampu menjawab kebenaran hipotesis penelitian yang diajukan.

Rani Siti Kania, 2012

Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hal tersebut didukung oleh hasil perhitungan data penelitian bahwa pengaruh dari kondisi ruang kelas terhadap konsentrasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung berada pada kategori sedang dan berpengaruh positif. Adapun pembahasan hasil penelitian secara rinci dapat penulis uraikan di bawah ini:

1. Kondisi Ruang Kelas (Variabel X)

Kondisi ruang kelas yang dinilai oleh responden adalah Ruang Ukur Tanah dan Ruang 11. Dari hasil penyebaran angket, secara umum responden menilai bahwa kondisi ruang kelas pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung sudah dalam kondisi cukup baik.

Kondisi ruang kelas ini dinilai berdasarkan kondisi secara fisiknya, hal-hal yang dinilai pada variabel ini adalah:

a. Pencahayaan

Pencahayaan pada ruang kelas yang dinilai sudah cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari pencahayaan alami yang cukup diperoleh dari jendela yang ada dan ventilasi juga cukup. Selain itu, penataan tempat duduk siswa tidak membuat pencahayaan dari luar terhalangi.

b. Termal

Termal pada ruang kelas yang dinilai sudah cukup baik. Hal ini bisa dirasakan dari sirkulasi udara yang cukup diperoleh dari jendela yang ada dan ventilasi yang cukup. Meskipun terkadang untuk ruang ukur tanah terasa lebih panas karena tata letak ruang kelas yang berada di dalam bangunan bengkel.

Rani Siti Kania, 2012

Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

c. Bunyi

Untuk kebisingan pada Ruang Ukur Tanah cukup bising hal ini dikarenakan tata letak ruang kelas yang berada di dalam bangunan bengkel sehingga apabila ada mesin yang dinyalakan akan menyebabkan kebisingan yang dapat mengganggu proses pembelajaran di dalamnya. Sedangkan untuk Ruang 11 tidak terlalu bising karena tata letak yang jauh dari sumber kebisingan.

2. Konsentrasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Proses pembelajaran siswa yang dinilai oleh responden adalah konsentrasi belajar siswa di Ruang Ukur Tanah dan konsentrasi belajar siswa di Ruang 11. Dari hasil penyebaran angket, secara umum responden menilai bahwa konsentrasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 sudah berjalan dengan baik.

Adapun indikator konsentrasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Persiapan merupakan fase sebelum pembelajaran, landasan utama bagi pembentukan cara belajar yang baik adalah sikap mental yang baik yaitu sikap mental yang ditumbuhkan dan dipelihara dengan sebaik-baiknya agar siswa mempunyai kesadaran berupa kesediaan mental.

Sikap mental yang perlu diusahakan oleh setiap siswa dalam rangka persiapan belajar sekurang-kurangnya mencakup empat segi, yaitu: Tujuan belajar, minat terhadap pelajaran, kepercayaan pada diri sendiri dan keuletan.

b. Respon dan Pemahaman

Rani Siti Kania, 2012

Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada fase proses pembelajaran ini dituntut kepada siswa untuk menerapkan menanggapi atau merespon dan memahami materi yang diajarkan sebaik mungkin. Untuk menguji respon dan pemahaman siswa guru menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang telah diajarkan dan memberikan penugasan

c. Keaktifan

Keaktifan merupakan salah satu ciri konsentrasi belajar, keaktifan seseorang dapat diartikan siswa tersebut memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

3. Pengaruh Kondisi Ruang terhadap Konsentrasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji hipotesis dapat dirumuskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kondisi ruang kelas terhadap konsentrasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 6 Bandung. Besarnya pengaruh dari kondisi ruang kelas terhadap konsentrasi belajar siswa pada ruang Ukur anah sebesar 17,13 % dan sisanya sebesar 82,87% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dan besarnya pengaruh dari kondisi ruang kelas terhadap konsentrasi belajar siswa pada ruang 11 sebesar 7,67% dan sisanya sebesar 92,32 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kondisi Ruang Ukur Tanah dan Ruang 11 cukup mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Hal ini berarti kondisi ruang kelas termasuk ke dalam faktor yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Walaupun besarnya pengaruh berbeda-beda, besarnya pengaruh berdasarkan persepsi dari siswa yang

Rani Siti Kania, 2012

Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menggunakan kondisi ruang kelas tersebut. Menurut teori, faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa adalah faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan.



Rani Siti Kania, 2012

Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu